

AKHLAK DAN PENDIDIKAN ISLAM 3

SITI ZINATUN, M.A.

OKTOBER 2023

MATERI PEMBAHASAN

Materi ke 12. Adab-adab terhadap Buku yang
merupakan Sarana Ilmu dan Pengetahuan
(20 poin)

1. Pentingnya menulis dan manfaatnya

Dengan menulis maka pengetahuan akan terjaga dan terlestarikan, menjadi inspirasi dan bahan bacaan oleh generasi setelahnya.

قِدُّوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

Ikatlah (catatlah) ilmu dengan tulisan. (Ali bin Abi Thalib as)

2- Penulis harus mempunyai niat yang murni

3. Pentingnya mengumpulkan buku-buku yang bermanfaat dan dibutuhkan

Pada masa-masa yang lampau, kenyataan ini banyak dialami oleh para ulama dan cendekiawan, dan juga banyak terjadi bahwa mereka mencapai kemajuan-kemajuan dan kemajuan-kemajuan yang semakin meningkat dan menarik dalam bidang ilmu pengetahuan dalam bayang-bayang pengumpulan kitab-kitab yang bermanfaat dan dibutuhkan. Sedangkan kesuksesan dan kemajuan tersebut tidak terjadi pada mereka yang gagal mempersiapkan buku-buku yang dibutuhkan



4. Dalam kondisi apa diperbolehkan menyalin/memfoto copy buku?

Jika siswa tersebut tidak memungkinkan untuk membeli buku, dalam artian siswa tersebut tidak mempunyai kemampuan finansial atau hanya sedikit orang yang terlibat dalam penyalinan buku, ia dapat menyalin buku yang diinginkan untuk digunakan sendiri

5. Manfaat meminjamkan buku kepada orang lain

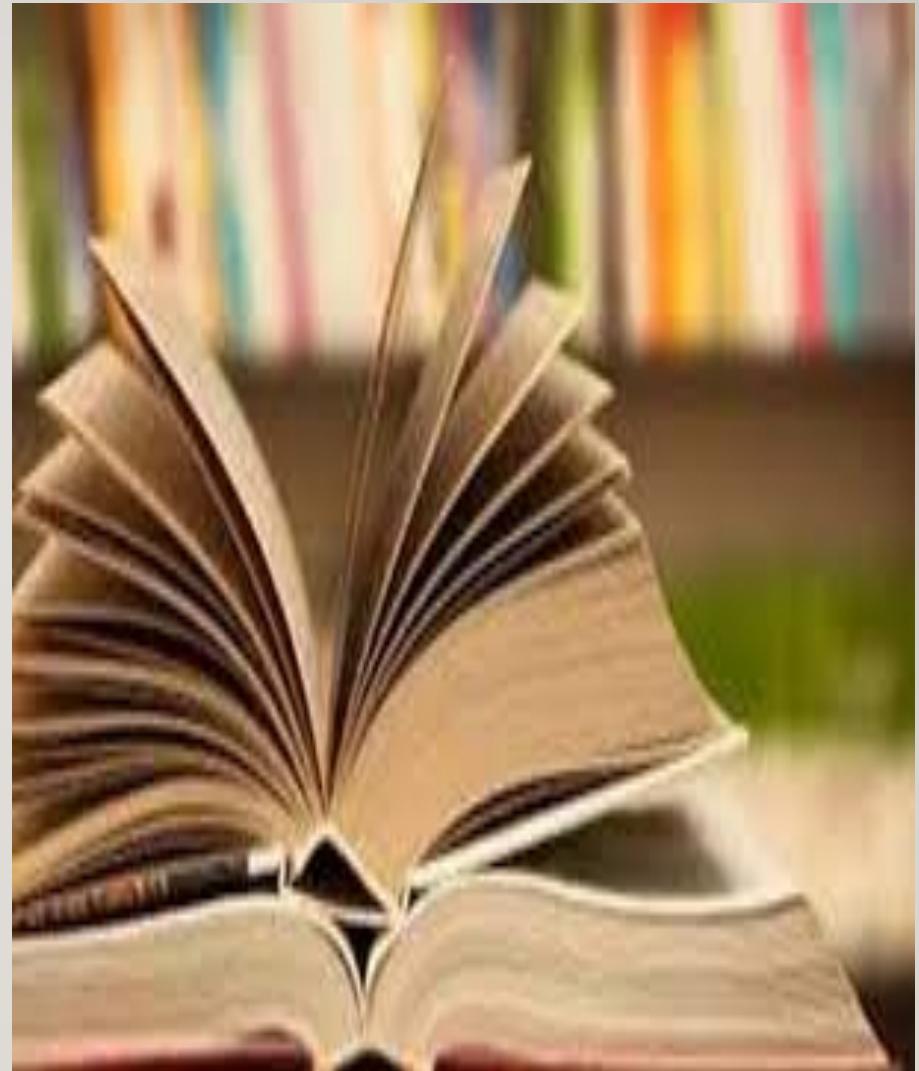
Meminjamkan buku merupakan salah satu bentuk sumbangan ilmiah dan bantuan dalam amal shaleh, serta bantuan dalam kebajikan dan ketakwaan.



6. Memelihara dan segera mengembalikan buku-buku pinjaman kepada pemiliknya

Seseorang yang meminjam buku dari orang lain harus berusaha menjaganya agar tidak hilang atau timbul cacat di dalamnya. Dia tidak boleh menyimpannya dalam waktu lama; Sebaliknya, harus dikembalikan kepada pemiliknya setelah kebutuhannya terpenuhi. Penahanan buku dan tidak segera dikembalikan terkadang membuat pemilik buku enggan meminjamkannya kepada orang lain dan hal ini tanda tidak tersebarnya ilmu pengetahuan.

7. Seseorang yang meminjam atau menyewa buku dari orang lain **tidak mempunyai hak untuk menulis apa pun di pinggir buku tanpa izin pemiliknya, tidak boleh membuat bukunya menjadi kotor dan hitam, tidak meminjamkan kepada orang lain.**



8. Berhati-hatilah dalam memegang buku saat membaca dan menyalin

9. Memperhatikan penataan buku dan ketertibannya

Kesopanan dan menjaga adab perlu diperhatikan dalam menghargai nilai dan wibawa ilmu-ilmu serta kehormatan penulis dan pengarangnya. Oleh karena itu, buku yang paling berharga dan terhormat harus ditempatkan di atas semua buku, dan buku-buku lainnya harus ditempatkan di atas satu sama lain sesuai dengan nilai dan kepentingannya.

Jika di antara kitab-kitab itu terdapat Al-Qur'an, hendaknya ia menempatkannya di atas semua kitab dan di atas semuanya



10. Buku tidak boleh dijadikan alat untuk keperluan sehari-hari

Contohnya buku tidak boleh digunakan sebagai bantal, kipas, alat memukul kecoa dan serangga lain, tidak mencemari halaman-halaman buku dengan membunuh serangga, tempat bersandar.

11. Buku yang dibeli harus ditinjau dan diperiksa untuk memastikan kebenaran dan kelengkapannya

Ketika seseorang membeli sebuah buku, dia harus memeriksa bagian awal dan akhir, bagian tengah, susunan bab dan bagian-bagian halamannya, dan terakhir memeriksa kebenarannya dan membayarnya.

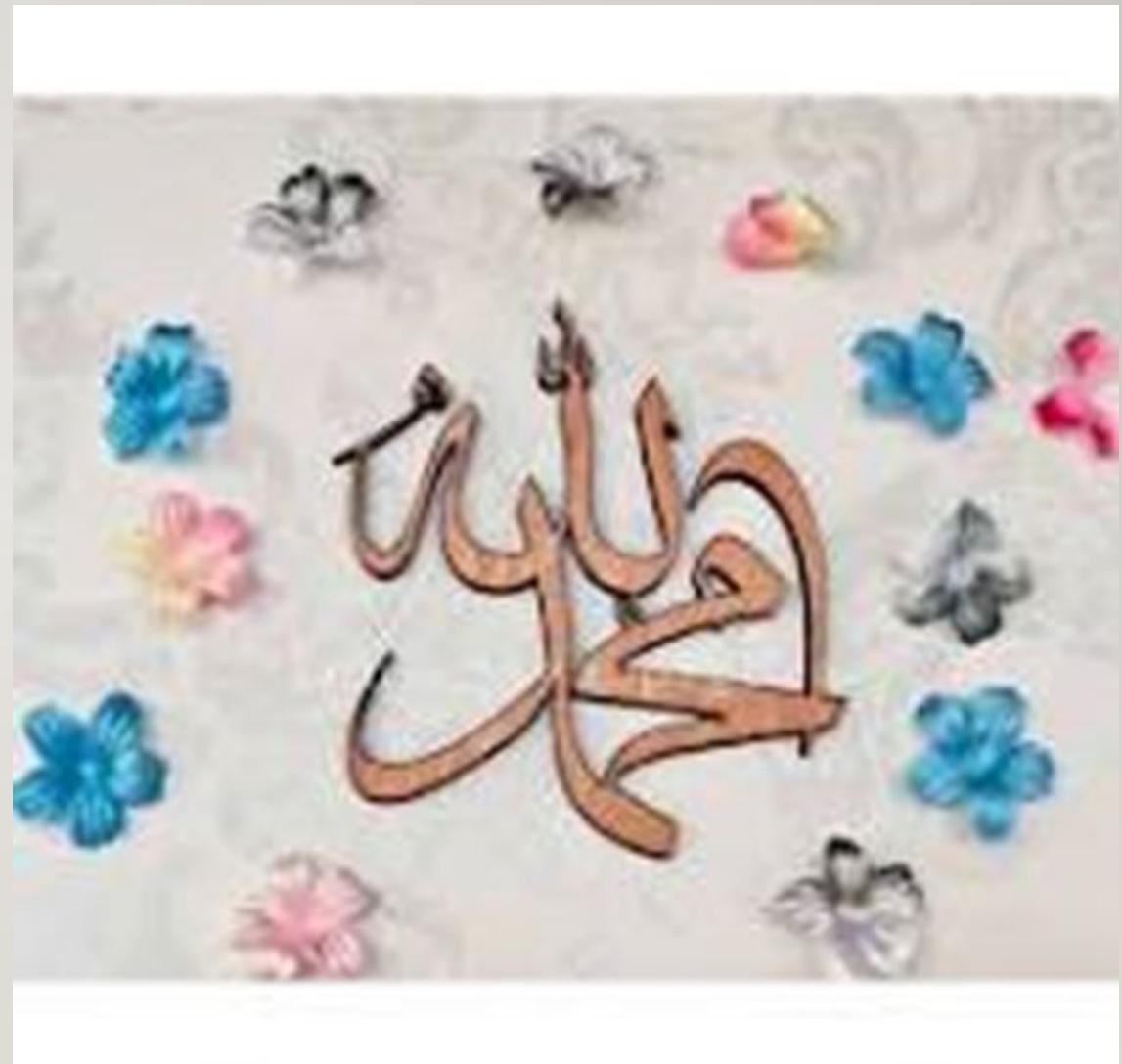


12. Menulis nama Allah Swt, para Nabi dan para Imam dengan rasa hormat

Hendaknya seseorang bersuci dan menghadap kiblat pada saat menulis dan menyalin kitab-kitab agama, menjaga badan, pakaian, susunan, dan kertas (serta alat tulis lainnya) secara bersih dan suci.

Memulai menulis /menyalin buku dengan berdoa dengan menyebut nama Allah Swt dan mengungkapkan rasa syukur atas segala karunia-Nya dan mengirimkan salawat kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya.

Jika buku tersebut telah selesai, ia menulis: Buku ini telah selesai, kemudian menulis: Segala puji bagi Allah dan seterusnya.



13. Menulis buku/menyalin buku dengan tulisan yang bagus, bisa dibaca dengan mudah oleh dirinya dan orang lain. Juga tidak terlalu kecil dan tipis dalam menulis buku.

14. Menyiapkan pena/tinta yang baik.

15. Hendaknya huruf-huruf tersebut tidak dipotong dan ditulis secara lengkap serta tidak ditulis dengan samar-samar

16- Penulisan kata-kata yang terkait secara terus menerus

Penulisan misalnya Abdullah dan Rasulullah jangan terpotong contoh "Abd" atau "Rasul" di akhir baris, dan "Allah" setelahnya di awal baris berikutnya karena cara penulisan seperti ini menimbulkan tampilan tulisan yang tidak seimbang.



17. Memastikan menggunakan buku asli dalam artian bukan buku bajakan

18. Jika menemukan kesalahan suatu buku maka bisa menuliskan dan menghubungi penulis/penerbit untuk dilakukan revisi pada cetakan-cetakan selanjutnya sehingga revisi ini pun akan digunakan oleh orang banyak.

19. Dalam penulisan buku harus disertakan pendapat dan pandangan para ahli dibidangnya

20. Mengikuti kaedah-kaedah penulisan yang berlaku baik secara teknis penulisan maupun pembagian bab-bab nya untuk memperoleh keseimbangan isi buku.





Thank
you !!